

MENGINGAT KEMBALI

KEKERASAN SEKSUAL

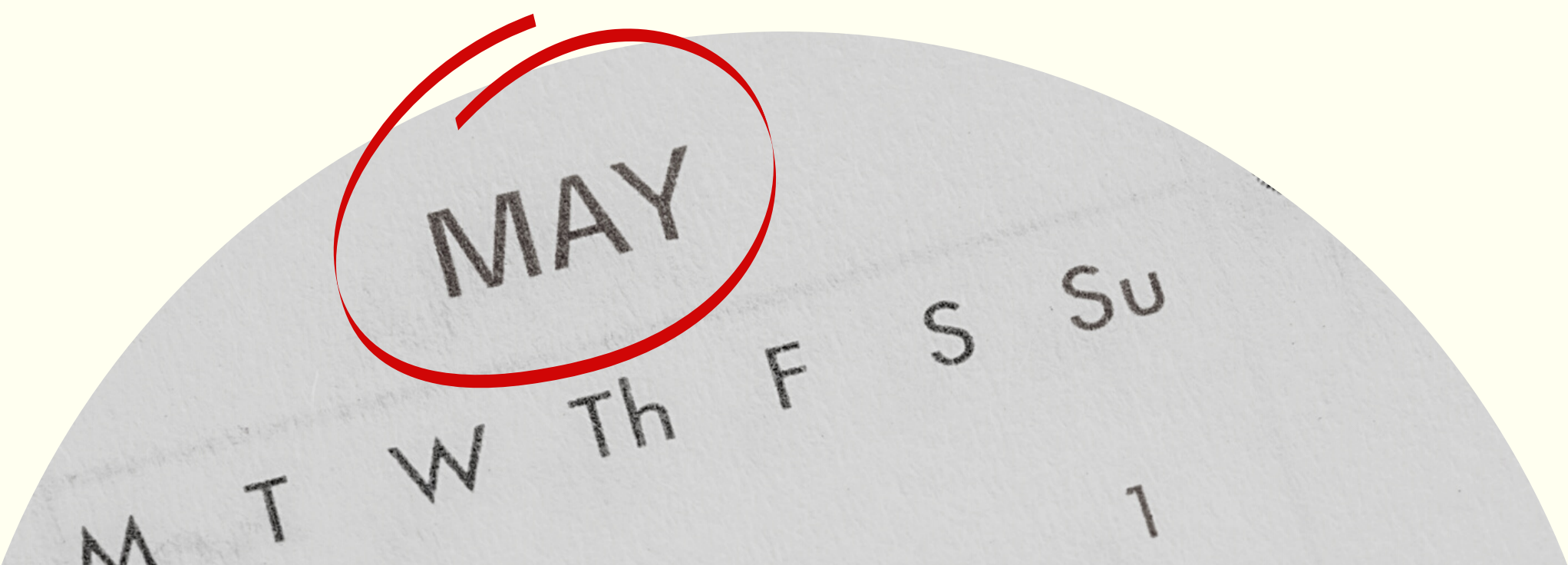
MEI 1998



Pada 24 tahun silam, tepatnya **21 Mei 1998 Soeharto mengundurkan diri dari jabatan presiden** setelah 32 tahun menjabat. Mundurnya Soeharto dari kursi tertinggi dipicu oleh berbagai peristiwa seperti krisis moneter, penculikan aktivis, tragedi Trisakti, dan kerusuhan Mei 1998. **Dalam kerusuhan yang berlangsung pada 12–15 Mei 1998, banyak terjadi kekerasan seksual yang menyasar perempuan keturunan Tionghoa.**

Apakah benar kekerasan seksual itu terjadi? Berapa banyak korban? Bagaimana respons negara terhadap ini?

Yuk, simak!



MAY

Su

S

F

Th

W

T

M

1

KEKERASAN SEKSUAL ITU TERJADI

“Perkosaan massal itu terjadi. Korban pertama adalah perempuan Cina (sic). Dalam tradisi Tionghoa, kalau kamu sudah diperkosa secara seksual, itu adalah aib yang besar untuk keluarga dan komunitas.”

– Ita F. Nadia

(Pendamping korban peristiwa kekerasan seksual Mei 1998).

Sumber: Tirto.id.

Sayangnya, tidak sedikit masyarakat dari berbagai kalangan yang **mempertanyakan kebenaran mengenai kekerasan seksual yang terjadi pada Mei 1998**. Pelapor Khusus PBB mencatat bahwa pejabat pemerintah dan sejumlah masyarakat sipil mempertanyakan kebenaran peristiwa kekerasan seksual Mei 1998 karena **tidak ada satu pun korban yang melapor ke polisi**.

BUNGKAMNYA KORBAN



Ita Martadinata

Keengganan korban untuk melapor tentu bukan tanpa alasan. Di tengah proses pengungkapan peristiwa kekerasan seksual Mei 1998, terjadi pembungkaman suara korban dan saksi, salah satunya melalui pembunuhan Ita Martadinata. Ia adalah perempuan berusia 18 tahun yang dibunuh pada Oktober 1998

atau satu minggu sebelum menyampaikan kesaksian di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atas kekerasan seksual Mei 1998. Pembunuhan tersebut membuat korban lain maupun saksi memilih untuk diam.




Silence

JUMLAH KORBAN

Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) Mei 1998 menemukan setidaknya ada **85 kasus kekerasan seksual yang terjadi saat peristiwa Mei 1998** dengan rincian:

- 52** kasus *gang rape*
- 14** kasus perkosaan dengan penganiayaan
- 10** kasus penganiayaan
- 9** kasus kekerasan seksual lain

Bahkan berdasarkan data dari Tim Relawan untuk Kemanusiaan (TRK), tercatat ada **189 kasus kekerasan seksual pada peristiwa Mei 1998 yang berhasil diverifikasi**. Angka tersebut tentu bisa menunjukkan realita ke publik bahwa **kekerasan seksual Mei 1998 benar terjadi**.




85 — 189
KASUS.

LANGKAH NEGARA

Pada 15 Juli 1998, Presiden B.J. Habibie atas nama pemerintah dan seluruh bangsa Indonesia mengutuk tindakan kekerasan terhadap perempuan yang terjadi pada Mei 1998. Habibie juga menyatakan bahwa pemerintah akan mengambil tindakan proaktif untuk memastikan kejadian serupa tidak berulang. Sebagai wujud nyata, pada 8 Oktober 1998 pemerintah membentuk Komnas Perempuan sebagai lembaga negara independen. Namun, hingga kini keadilan untuk korban masih belum dipenuhi negara dan pelaku masih belum diketahui.





TINDAK
PIDANA
KEKERASAN
SEKSUAL

12/2022

Meskipun proses pencarian keadilan untuk korban kekerasan seksual Mei 1998 masih panjang, tetapi semangat Komnas Perempuan dan berbagai masyarakat lain yang terus berpihak pada korban berhasil membuat **disahkannya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS)** pada April 2022 lalu. Kehadiran UU TPKS menjadi salah satu bentuk untuk mencegah terulangnya peristiwa kekerasan seksual Mei 1998 di Indonesia.

REFERENSI

Adryamarthanino, V. (2021). Perkosaan massal tahun 1998. *Kompas.com*. Diakses pada 17 Mei 2022. <https://www.kompas.com/stori/read/2021/11/19/100000479/perkosaan-massal-tahun-1998?page=all>.

Komnas Perempuan. (2008). *Saatnya meneguhkan rasa aman: Laporan hasil dokumentasi pelapor khusus Komnas Perempuan tentang kekerasan seksual Mei 1998 dan dampaknya*. Komnas Perempuan. Diunduh pada 17 Mei 2022. <https://drive.google.com/file/d/1qSpeqFK2ZJ8JjbHaa2ND8Sebmnda8Asn/view>.

Komnas Perempuan. (2012). *Napak reformasi tragedi Mei 1998*. Komnas Perempuan. Diunduh pada 17 Mei 2022. https://drive.google.com/file/d/1fO_hLzcKql8cSCMkdhZjSld0AouaNkic/view.

Kresna, M. (2017). Ita F. Nadia: "Perkosaan massal 1998 itu terjadi". *Tirto.id*. Diakses pada 17 Mei 2022. <https://tirto.id/perkosaan-massal-1998-itu-terjadi-cpa2>.

Lestari, S. (2019). Perkosaan Mei 1998 'tak pernah terungkap, tak pernah dituntaskan'. *BBC.com*. Diakses pada 17 Mei 2022. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-44134808>.

FOTO:

Kompas.com

Liputan6.com